

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1. Kondisi Transportasi**

Transportasi adalah hal yang sangat penting untuk kehidupan manusia. Dengan adanya transportasi maka aksesibilitas bagi masyarakat menjadi mudah sehingga dapat mendukung pembangunan nasional. Transportasi berperan sangat penting jika kita teliti tentang masalah transportasi, selama ini masih tentang seputar kemacetan lalu lintas. Karena pada intinya masalah transportasi dikarenakan adanya interaksi yang berbeda pada kondisi diluar pengendalian sehingga terjadilah ketidak seimbangan.

Kabupaten Sambas merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki terdiri dari 104 segmen jalan yang terdiri dari (52 Jalan Nasional, 19 Jalan Provinsi, dan 33 Jalan Kabupaten), 19 simpang yang terdiri dari (1 Simpang Apill dan 18 Simpang non Apill) serta 1 Bundaran.

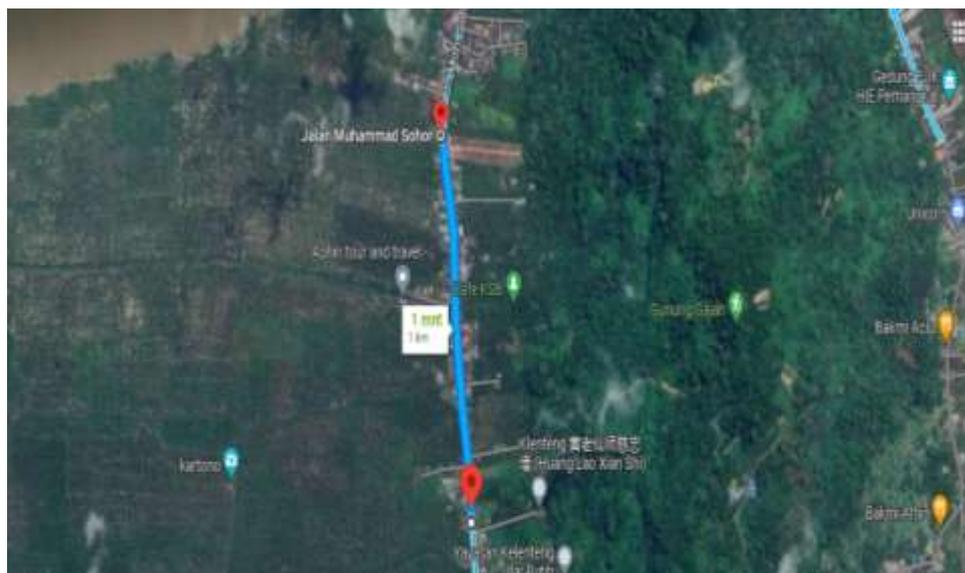
Jaringan Jalan adalah satu kesatuan jaringan yang terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis (Pemerintah Indonesia 2004). Jaringan jalan di Kabupaten Sambas pada tahun 2022 mencapai 1.060,567 km. Jaringan jalan menurut status jalan yang terdapat di Kabupaten Sambas terdiri dari jalan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten, dimana panjang jalan nasional yaitu sebesar 150,55 km, jalan provinsi sebesar 8,62 km, dan jalan kabupaten sebesar 901,397. Sedangkan menurut fungsinya jaringan jalan di Kabupaten Sambas terdiri dari jalan arteri yang terdapat di kecamatan yaitu, Kecamatan Sambas, Semparuk, Tebas, Sebawi, Pemangkat, Selakau, Salatiga, Sejangkung, Teluk Keramat, Galing, Paloh, dan Sajingan Besar, untuk jalan kolektornya terdapat pada Kecamatan Sambas, dan Subah, sedangkan jalan lokalnya terdapat diseluruh kecamatan di Kabupaten Sambas.

Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas merupakan jalan dengan komposisi kendaraan yang beragam

yang terdiri dari sepeda, sepeda motor, mobil, pick up, truk maupun bus. Pada jalan ini untuk kendaraan di dominasi oleh kendaraan pribadi yaitu sepeda motor sehingga merupakan kendaraan dengan tingkat kerawanan terjadinya kecelakaan sangatlah tinggi. Hal yang menyebabkan terjadinya kecelakaan ditimbulkan oleh beberapa penyebab salah satunya dipicu oleh kurangnya kesadaran para pengguna jalan untuk mematuhi tata tertib lalu lintas, faktor prasarana, dan perlengkapan jalan.

## 2.2. Kondisi Daerah Kajian

Wilayah kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jalan Moh. Sohor Km 2- Km 3 di Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas. Tata guna lahan yang ada di sekitar jalan ini adalah permukiman dan perkebunan. Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 memiliki panjang jalan 1 (satu) kilometer yang nantinya akan dibagi menjadi 2 (dua) segmen yaitu segmen 1 (Km 2,0- Km 2,5) dan segmen 2 (Km 2,5-Km 3,0). Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dan dapat menganalisis secara detail dalam penentuan kebutuhan baik perbaikan geometrik jalan, perlengkapan jalan dan fasilitas pejalan kaki yang diperlukan dalam peningkatan keselamatan jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3.



*Sumber: Google Maps, 2023*

**Gambar II. 1** Lokasi Wilayah Kajian

1. Kinerja Ruas Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3
  - a. Volume Lalu Lintas

Pada survei pencacahan lalu lintas terklasifikasi pada ruas Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 dibagi menjadi dua arah yaitu arah masuk dan arah keluar. Pada ruas Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 dilaksanakan survei selama 16 jam. Volume tertinggi pada arah masuk terjadi pada pukul 16.00-17.00 WIB dengan volume sebesar 728 smp/jam, hal ini dikarenakan pada waktu tersebut orang-orang banyak untuk pulang bekerja. Sedangkan untuk arah keluar terjadi pada pukul 16.00-17.00 WIB volume sebesar 731 smp/jam, jadi total volume arus 2 (dua) arah yaitu 1.459 smp/jam dengan nilai kapasitas jalan 2.111 smmp/jam dan V/C ratio sebesar 0,69 (TIM Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Sambas 2023). Komposisi penggunaan moda pada arah masuk dan keluar pada ruas Jalan Moh. Sohor Km 2-Km3 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II. 1** Proporsi Kendaraan di Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 (arah masuk)

<b>Jenis Kendaraan</b>	<b>Presentase</b>
Sepeda Motor	59,8%
Mobil	28,2%
MPU	0,5%
Bus Kecil	0,2%
Bus Sedang	0,2%
Bus Besar	0,0%
Pick Up	7,5%
Truk Sedang	0,5%
Truk Besar	0,0%
TRUK GANDENG	0,0%
UM	3,1%
<b>Jumlah</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Tim PKL Kabupaten Sambas, 2023*

Jumlah kendaraan di Jalan Moh Sohor Km 2-Km 3 arah masuk CBD terbanyak di isi oleh jenis kendaraan sepeda motor sebesar 59,8%.

**Tabel II. 2** Proporsi Kendaraan di Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 (arah keluar)

Jenis Kendaraan	Persentase
Sepeda Motor	70,5%
Mobil	21,0%
MPU	0,5%
Bus Kecil	0,2%
Bus Sedang	0,2%
Bus Besar	0,0%
Pick Up	4,8%
Truk Sedang	0,3%
Truk Besar	0,0%
TRUK GANDENG	0,0%
UM	2,3%
Jumlah	100%

*Sumber: Tim PKL Kabupaten Sambas, 2023*

Jumlah kendaraan di Jalan Moh Sohor Km 2-Km 3 arah keluar CBD terbanyak diisi oleh jenis kendaraan sepeda motor sebesar 70,5%. Berdasarkan tabel diatas, jenis kendaraan yang melintasi ruas jalan Moh. Sohor didominasi oleh pengguna kendaraan pribadi yaitu sepeda motor.

## 2. Kondisi Ruas Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3

### a. Prasarana Jalan

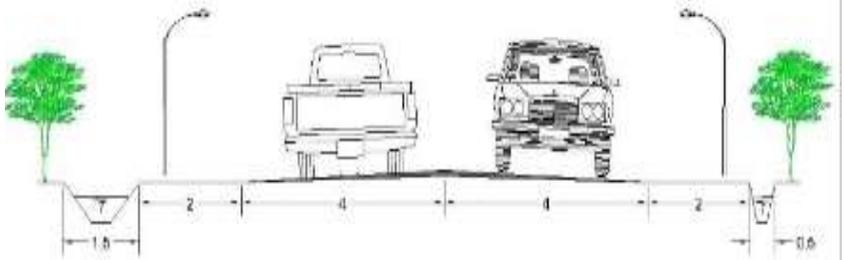
Jalan Jalan Moh. Sohor memiliki panjang 1 Km dengan lebar jalan efektif 8 meter, bertipe 2/2 UD dengan sistem 2 arah. Kondisi permukaan jalan pada jalan ini dengan perkerasan aspal dalam kondisi yang baik.



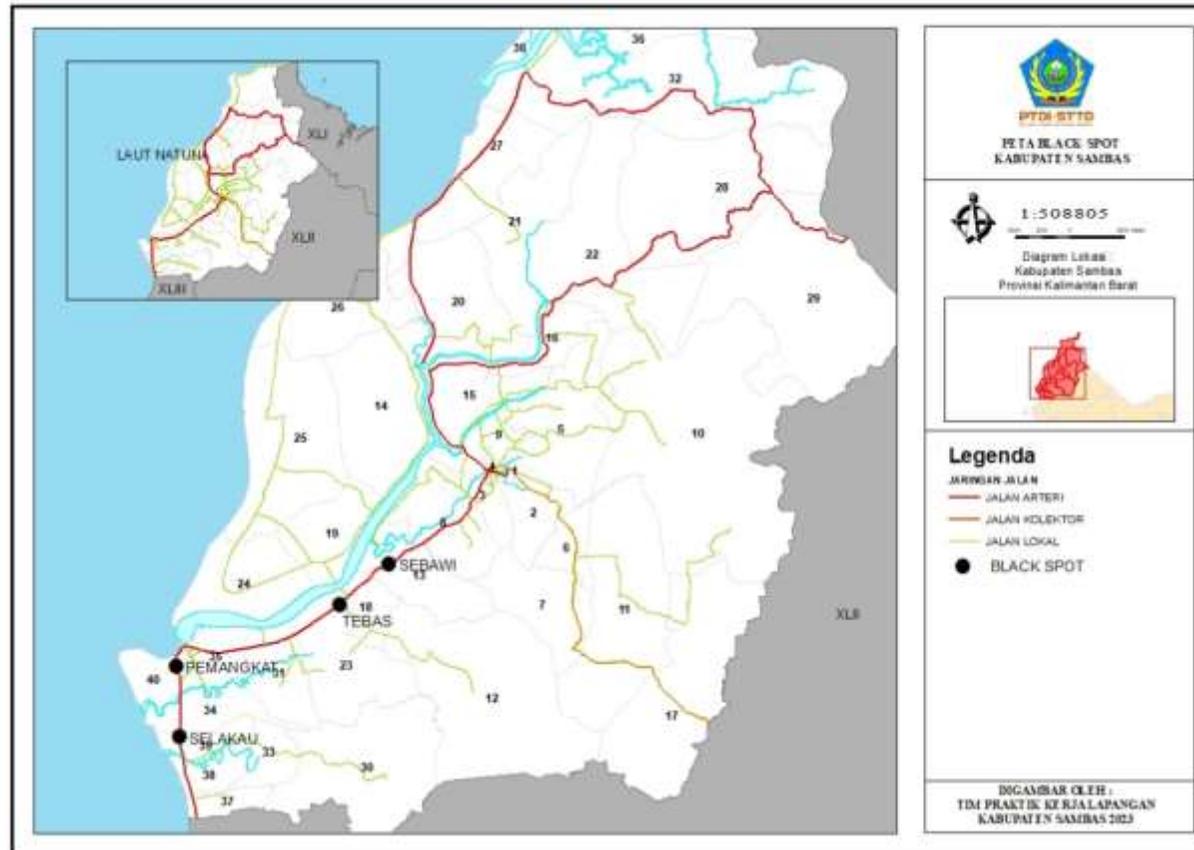
**Gambar II. 2** Kondisi Eksisting Jalan Moh. Sohor

**Tabel II. 3** Inventarisasi Jalan Moh. Sohor

Ruas Jalan	Geometrik Jalan			Visualisasi Gambar	
JL. MOH. SOHOR KM 2 – KM 3	Node	Awal	4006		
		Akhir	3401		
	Klasifikasi Jalan	Status	NASIONAL		
		Fungsi	ARTERI		
	Panjang Jalan	(m)	1.000		
	Lebar Jalan	(m)	8		
	Jumlah	Lajur	2		
		Jalur	2		
	Tipe Jalan	2/2 UD			
	Model Arus (arah)	2			
	Lebar Efektif Jalan	(m)	8		
	Lajur	Kiri	(m)		4
		Kanan	(m)		4
	Median	(m)	-		
	Bahu Jalan	Kiri	(m)		2
		Kanan	(m)		2
	Trotoar	Kiri	(m)		-
Kanan		(m)	-		
Drainase	Kiri	(m)	1,5		
	Kanan	(m)	1,5		
Lebar Parkir	(m)	-			
Penampang Melintang Jalan					

Ruas Jalan	Geometrik Jalan		Visualisasi Gambar
Parkir On Street	Sudut	-	
Kondisi Jalan	BAIK		
Jenis Perkerasan	ASPAL		
Hambatan Samping	SEDANG		
Tata Guna Lahan	Permukiman, Perkebunan, Pesantren, ruko		
Kondisi Penerangan Jalan Umum	BAIK		
Kondisi Rambu	PUDAR		
Kondisi Marka	PUDAR		

Sumber: Tim PKL Kabupaten Sambas, 2023



Sumber: Tim PKL Kabupaten Sambas, 2023

**Gambar II. 3** Peta Black Spot

b. Fasilitas Perlengkapan

1) Rambu

Kondisi rambu pada ruas jalan Moh. Sohor Km 2- Km cukup baik tetapi masih belum lengkap.



**Gambar II. 4** Kondisi Rambu Eksisting

2) Marka

Kondisi marka pas ruas jalan Moh. Sohor Km 2- km 3 dalam kondisi baik, namun masih terdapat marka yang memudar di beberapa titik.



**Gambar II. 5** Kondisi Marka Eksisting

3) Penerangan Jalan

Kondisi penerangan jalan pada ruas jalan Moh. Sohor Km 2- km 3 terdapat 16 buah Lampu Penerangan Jalann Umum dalam kondisi kurang baik dikarenakan terdapat Lampu Penerangan Jalann Umum akan tetapi tidak sesuai standar karena nyala Lampu Penerangan Jalann Umum sangat redup dan sudah tidak berfungsi lagi.



**Gambar II. 6** Kondisi Penerangan Jalan Eksisting

4) Parkir

Pada Jalan Moh. Sohor Km 2- km 3 terdapat parkir off street yang dimana parkir berada di luar badan jalan.

5) Halte

Untuk di Jalan Moh. Sohor Km 2- km 3 tidak terdapat halte di sepanjang ruas jalan tersebut.

6) Fasilitas Pejalan Kaki

Fasilitas pejalan kaki pada Jalan jalan Moh. Sohor Km 2- km 3 yaitu tidak adanya trotoar di sepanjang ruas jalan dan tersedianya fasilitas penyeberangan pejalan kaki yaitu *zebra cross* sebanyak 2 yang sudah pudar.



**Gambar II. 7** Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki Eksisting

3. Kecelakaan di Ruas Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3

**Tabel II. 4** Pembobotan Daerah Rawan Kecelakaan di Kabupaten Sambas

No	Nama Jalan	Jumlah Kecelakaan	Tingkat Keparahan						Fungsi Jalan	Bobot	Status Jalan	Bobot	Kerugian Material (Rp)	Bobot	Total	Final Rangkings
			MD	Bobot (6)	LB	Bobot (3)	LR	Bobot (1)								
1	Jl. Moh. Sohor	31	19	114	12	36	23	23	ARTERI	5	NASIONAL	5	35100000	3	186	2

*Sumber: Laporan Umum Bidang Keselamatan Kabupaten Sambas, 2023*

Kecelakaan yang terjadi pada jalan Moh. Sohor Km 2- Km 3 Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas yang diperoleh dari Satuan Lalu Lintas Polres Kabupaten Sambas 5 tahun terakhir yaitu tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 sejumlah 31 kejadian, dengan korban meninggal dunia sebanyak 19 orang, 12 orang mengalami luka berat, dan 23 orang mengalami luka ringan dengan kerugian material sejumlah Rp. 35.100.000. Berdasarkan analisis Tim Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Sambas, jalan Moh. Sohor ditetapkan menjadi ranking 2 (dua) dalam daerah rawan kecelakaan yang ada di kabupaten Sambas.